

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi sebagai satu-satunya lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. Dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, tuntutan masyarakat dan perubahan global. Universitas Pendidikan Indonesia tampil mengambil inisiatif mengembangkan inovasi pendidikan dengan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki. Pencapaian visi diturunkan dalam rancangan strategi yang menetapkan misi yaitu menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global, mengembangkan teori – teori pendidikan dan keilmuan lain yang inovatif serta penerapannya, untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan pendidikan nasional, menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah nasional baik dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial dan budaya serta menyelenggarakan internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional, regional dan internasional.

Penetapan tersebut tidak lepas dari landasan dalam bentuk Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 yang mengatakan guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Seorang guru profesional sudah disosialisasikan kepada para mahasiswa UPI melakukan struktur kurikulum yang menetapkan jumlah SKS MKDP sebagai pembentukan kompetensi yang dapat menjadi guru yang kompeten. PLP merupakan bagian dari mata kuliah MKDP dalam struktur kurikulum, perkuliahan tersebut diselenggarakan di sekolah yang relevan.

Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI menempatkan mahasiswa PLP di sekolah SMK Pariwisata dan SMP yang ada di wilayah Kota Bandung, Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung.

Mahasiswa dalam melaksanakan program seperti yang telah disiapkan oleh UPI yaitu melaksanakan pembelajaran pada siswa didalam kelas. Prosedur pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pembuatan Rencana Program Pengajaran (RPP), pelaksanaan RPP didalam kelas dan ujian PLP yang dinilai oleh guru pamong, dosen luar biasa serta dosen lainnya yang ditugaskan ditingkat sekolah. RPP memuat uraian tertulis yang menggambarkan suatu skenario bagaimana pembelajaran dikondisikan sesuai dengan bahasan yang akan dipelajari peserta didik. Lingkungan belajar diciptakan agar terjadi gairah belajar pada peserta didik agar tercipta motivasi belajarnya. Untuk itu guru termasuk guru PLP harus memiliki kemampuan membangun motivasi belajar dan menguatkan agar bahan ajar yang dipelajari siswa menjadi kemampuan siswa sebagai hasil belajar yang berdampak jangka panjang pada perubahan prilaku.

Penelusuran penulis pada RPP yang dibuat oleh guru PLP dari Prodi Pendidikan Tata Boga tahun 2013 menunjukkan bahwa pengkondisian belajar dibagi kedalam tiga termin utama yaitu kegiatan awal (pembuka), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penerapan metode dengan teknik mengajar pada masing-masing kegiatan tersebut menggambarkan tindakan persiapan bahan ajar melalui komunikasi interaktif secara verbal didalam kelas. Dari telusuran tersebut tersirat bahwa guru PLP telah berupaya membangun lingkungan belajar yang bisa memunculkan motif belajar menjadi motivasi belajar pada peserta didik.

Atas dasar latar belakang tersebut penulis merasa tertarik meneliti lebih lanjut terkait dengan masalah apakah peserta didik memiliki pendapat tentang adanya penguatan motivasi belajar pada saat guru PLP melaksanakan tugas pembelajaran mata pelajaran *cold kitchen* di SMK Sandhy Putra Bandung kelas X jurusan Tata

Boga angkatan 2013-2014. Motivasi belajar yang dibangun oleh guru PLP menjadi motivasi ekstrinsik yang harus bisa dirasakan oleh peserta didik agar merasa antusias, senang dan bersemangat mempelajari mata pelajaran *cold kitchen* tidak hanya pada saat didalam kelas namun berlanjut sampai terjadi belajar mandiri . Atas latar belakang diatas maka penulis merumuskan judul skripsi “Pendapat Siswa Tentang Penguatan Motivasi Belajar *Cold Kitchen* Oleh Guru PLP”.

Pada mata pelajaran *Cold Kitchen* di SMK Shandy putra merupakan kompetensi dasar menyiapkan dan menyajikan saos (*sauce*), *dressing* dan salad yang berasal dari standar kompetensi menyiapkan hidangan pembuka dan salad. *Cold Kitchen* merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa jurusan Tata Boga di SMK Sandhy Putra Bandung. Mata pelajaran ini di pelajari pada kelas X, dan mata pelajaran ini memiliki tujuan agar peserta didik memiliki konsep dalam mengolah hidangan pembuka. Dalam mata pelajaran *Cold kitchen* semester 1 siswa kelas X belajar mengenai teori *salad*, *dressing*, dan *sushi*.

B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diidentifikasi masalah yang akan diteliti secara jelas dengan maksud dan tujuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan mudah dalam menentukan metode apa yang akan digunakan.

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga tidak menyimpang dari maksud penelitian. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rumusan penguatan yang dilakukan oleh guru PLP.

Berdasarkan uraian tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan guru PLP menyatakan “lebih menyenangkan” dengan penerapan variasi metode dan teknik pembelajaran yang dirancang oleh guru PLP.

2. Guru PLP telah merancang proses pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dalam komunikasi lisan pada saat pembelajaran materi *cold kitchen* di SMK Sandhy Putra Bandung kelas X Jurusan Tata Boga Angkatan 2013-2014.
3. Rancangan yang bisa diamati dari “RPP” menunjukkan ada tiga termin penyampaian pembelajaran untuk satu sesi pembelajaran yaitu kegiatan awal (pembuka), pembuka inti dan kegiatan penutup.
4. Pada masing-masing kegiatan dalam RPP adanya penguatan motivasi belajar pada peserta didik pada saat pembelajaran *cold kitchen*.
5. Pada penelitian terkait pendapat peserta didik tentang pengayaan motivasi belajar *cold kitchen*.

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana pendapat siswa tentang keterampilan penguatan pembelajaran guru PLP pada motivasi belajar *cold kitchen*?” Rumusan tersebut dijadikan sebagai judul skripsi yaitu : “Pendapat siswa tentang penguatan motivasi belajar *cold kitchen* oleh guru PLP”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan arah dan jalan yang tepat dalam pelaksanaan penelitian ini, haruslah ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapat responden tentang penguatan motivasi belajar pada saat kegiatan awal pembelajaran mata pelajaran *cold kitchen* yang dilakukan oleh guru PLP
2. Untuk mengetahui pendapat responden tentang penguatan motivasi belajar pada saat kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran *cold kitchen* yang dilakukan oleh guru PLP

3. Untuk mengetahui pendapat responden tentang penguatan motivasi belajar pada saat kegiatan akhir pembelajaran mata pelajaran *cold kitchen* yang dilakukan oleh guru PLP

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti, mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga, dan tenaga pengajar. Penelitian ini diharapkan memberikan kepada pihak sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai pentingnya penguatan untuk memunculkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan informasi kepada sekolah mengenai pendapat siswa tentang penguatan motivasi belajar oleh guru PLP pada mata pelajaran *cold kitchen* sehingga tujuan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai.
3. Memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti sehingga dapat mengaplikasikan teori penguatan dan motivasi belajar.

E. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat sekarang. Metode deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penguatan motivasi belajar *cold kitchen* oleh guru PLP. Populasi penelitian adalah seluruh siswa program Tata Boga SMK Sandhy Putra Bandung kelas X angkatan 2013-2014 Jurusan Tata Boga . Karena jumlah populasi sangat besar, maka untuk penelitian ini dilakukan *sample* teknik *simple random sampling*. Alat Pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam lima Bab. Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun landasan teori yang mendukung pada penelitian ini adalah kajian mengenai teori penguatan pembelajaran, motivasi belajar, materi pelajaran *cold kitchen* dan teori mengenai PLP. Bab III Metode Penelitian, dikemukakan tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dikemukakan pengolahan atau analisis dan untuk menghasilkan temuan dan pembuatan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.